

ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP ADJEKTIVA URESHII DAN TANOSHII

Rohayati

ABSTRAKSI

Adjektiva ureshii dan tanoshii termasuk kedalam golongan i keiyooshi (kata sifat). Keduanya dapat mengalami perubahan, kemudian adjektiva ureshii dan tanoshii merupakan kata sifat yang menyatakan kanjoo keiyooshii keduanya memiliki hubungan kesinoniman. Pengalaman penulis selama belajar Bahasa Jepang, pada saat membuat sakubun adjektiva ureshii dan tanoshii sering digunakan untuk menyatakan rasa senang, penulis sendiri masih belum mengerti makna dari ureshii dan tanoshii. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa terhadap penggunaan perubahan kata sifat dan makna ureshii dan tanoshii, dan untuk mengetahui kesulitan mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva ureshii dan tanoshii.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, pengumpulan datanya dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Objek penelitiannya adalah pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan adjektiva ureshii dan tanoshii.

Hasil dari penelitian ini, setelah melakukan observasi kepada mahasiswa tingkat dua, pada saat melengkapi sakubun dengan menggunakan adjektiva ureshii dan tanoshii. Sebagian besar mahasiswa masih belum tepat dalam perubahan dan makna ureshii dan tanoshii. Pada sakubun bagian pertama yaitu tentang perubahan kata sifat, kemudian sakubun bagian kedua yaitu makna ureshii dan tanoshii

Berdasarkan hasil wawancara, ketika membuat sakubun dengan menggunakan adjektiva ureshii dan tanoshii, kesulitannya adalah secara maknanya masih belum paham. Karena tidak ada pelajaran khusus yang menerangkan tentang kosakata yang bersinonim.

I. PENDAHULUAN

Makna setiap kata merupakan suatu objek kajian semantik. Karena komunikasi dengan menggunakan suatu bahasa yang sama seperti Bahasa Jepang bisa berjalan lancar, apabila setiap kata dalam komunikasi tersebut makna atau maksudnya sama dengan yang digunakan oleh lawan bicara. (Dedi Sutedi, 2008:111)

Dalam Bahasa Jepang ada adjektiva yang bersinonim (rugigo), sinonim adalah kata-kata yang mengandung makna yang sama tetapi berbeda dalam nilai rasa. (Dedi Sutedi, 2008:112) Contohnya seperti, kirei dan utsukushii yang berarti cantik atau indah, totemo

dan taihen yang berarti sangat, dan ureshii, tanoshii dan yorokobashii yang berarti senang, bahagia dan menyenangkan.

Adjektiva ureshii dan tanoshii termasuk i keiyooshi (kata sifat). Kedua kata sifat tersebut dapat mengalami perubahan. Seperti kita ketahui bahwa ureshii dan tanoshii merupakan kata sifat yang menyatakan kanjoo keiyooshi, keduanya memiliki hubungan kesinoniman, namun memiliki perbedaan dalam hal nilai rasa, makna kata, dan situasi penggunaannya secara leksikal. Makna dari kata ureshii bermakna kebahagiaan hati yang bersifat subjektif karena hasrat hatinya terpenuhi dan timbul ketika menerima sesuatu. Sedangkan Tanoshii berarti keadaan yang bahagia dan bersifat objektif yang timbul karena suatu kegiatan atau aktivitas (Yoshifumi Hida dan Asada, 1996: 342).

Alasan dipilihnya meneliti adjektiva ureshii dan tanoshii adalah karena pengalaman penulis sendiri pada waktu tingkat dasar, masih belum mengerti akan penggunaannya, maknanya dan pada saat seperti apa ureshii dan tanoshii digunakan. Hanya mengetahui artinya saja, dan tidak mengetahui bahwa adjektiva ureshii dan tanoshii termasuk kedalam adjektiva yang bersinonim. Berdasarkan pengalaman penulis selama mempelajari Bahasa Jepang adjektiva ureshii dan tanoshii seringkali muncul dalam pembelajaran Bahasa Jepang dasar, baik dalam wacana maupun saat membuat suatu karangan. Seperti tema keiken (pengalaman). Seringkali membutuhkan kesan senang, menyenangkan dan bahagia. Akan tetapi, bagi pembelajar pemula adjektiva ureshii dan tanoshii belum bisa memahami dengan baik. Baik dalam makna, perbedaan, persamaan, dan penggunaannya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan – aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2005 : 19). Objek kajian dari penelitian ini adalah hasil pengajaran berupa pemahaman mahasiswa, sedangkan tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah yang timbul dalam bidang pendidikan, dengan mengangkat fenomena yang terjadi dalam hal ini penulis bermaksud untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap adjektiva ureshii dan tanoshii dalam sakubun. Oleh karena itu dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif . Karena data dan informasi yang peneliti kumpulkan lebih banyak bersifat keterangan-keterangan atau penjelasan yang bukan berbentuk angka. Objek dalam penelitian ini adalah Pemahaman mahasiswa terhadap adjektiva ureshii dan tanoshii. Menurut

Suharsimi (2006 : 129) mengatakan bahwa “Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau diperoleh.” Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa mahasiswa tingkat dua

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (sugiono, 2008 :62).

III. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada mahasiswa tingkat dua mengenai adjektiva *ureshii* dan *tansohii*, sebagian besar mengatakan bahwa *ureshii* itu senang dan *tanoshii* menyenangkan, tetapi pada saat membuat *sakubun* atau pada saat menggunakannya sebagian besar mahasiswa masih belum tepat.

Hal ini terbukti pada saat melengkapi *sakubun* sebgayaan besar mahasiswa masih belum tepat dalam penggunaannya. Sebenarnya mahasiswa tahu perubahan kata sifat, namun pada saat membuat kalimat atau melengkapi kalimat tidak begitu memperhatikan kalimatnya dengan baik, sehingga banyak yang tidak tepat dalam penggunaan perubahan kata sifat nya.

Berdasarkan studi dokumen, makna dari adjektiva *ureshii* dan *tanoshii*, tidak ada dalam kurikulum. Karena hanya dibahas perubahan kata sifat, dan ada pada kosakata saja, tidak dijelaskan secara rinci mengenai kosakata Bahasa Jepang. Karena dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa masih banyak yang tidak mengetahui bahwa *ureshii* dan *tansohii* itu termasuk kedalam adjektiva yang bersinonim.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kesulitan mahasiswa terhadap adjektiva *ureshii* dan *tanoshii* adalah secara maknanya tidak begitu paham, karena tidak ada pelajaran khusus yang menerangkan mengenai kosakata yang bersinonim. Kemudian kesulitan pada saat membuat *sakubun* dengan menggunakan *ureshii* dan *tanoshii* yaitu mahasiswa tidak memahami maknanya secara tepat. Pada saat seperti apa *ureshii* dan *tanoshii* digunakan dengan tepat, masih belum paham. Karena dalam kamus Bahasa Jepang- Indonesia informasi tentang setiap kosakata masih kurang termasuk tentang maknanya.

Berdasarkan studi dokumen, tidak ada pengajaran khusus yang menerangkan tentang kosakata Bahasa Jepang. Termasuk adjektiva *ureshii* dan *tanoshii*, hanya menerangkan

perubahan dari kata sifat saja. Tidak ada pengajaran khusus tentang adjektiva yang bersinonim.

V. DAFTAR PUSTAKA

Nuraeni . 2010. *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penggunaan Adjektiva Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobashii*. Skripsi FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan

Rohimat, Dhani. 2008. *Analisis Makna Adjektiva Ureshii, Tanoshii, dan Yorokobashii Sebagai Sinonim*. Skripsi FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan

Ardiansyah, Rio. 2009. *Kemampuan Mahasiswa Tingkat I terhadap Penggunaan -I/-Na Keiyoushi*. Skripsi FPBS UPI Bandung : Tidak diterbitkan

Hida, Yoshifumi and Asada Hideko. 1996. *Gendai Keiyooshi Yahoo Jiten*. Tokyo : Tookyoodoo Shuppan. Tersedia : [Http//dic.yahoo.co.jp](http://dic.yahoo.co.jp)

Sutedi, Dedi. 2008. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora

Sukardi, Ph. D.Prof. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung : Humaniora

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta

Anonim. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Tersedia pada : http://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif. (4 Juli 2013)

Ardhana. 2008. *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*.

<http://ardhana12.wordpress.com>(5 Juli 2013)